

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengertian pendidikan berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dengan indikator pencapaian nilai hasil belajar sesuai standar yang telah ditentukan. Proses pembelajaran ini bergantung pada bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran, sehingga dapat diterima dengan baik oleh siswanya. Salah satunya adalah dengan ketepatan dalam memilih strategi atau metode pembelajaran yang menarik bagi siswa, sehingga dalam pembelajaran siswa tidak merasa jenuh. Hal ini berpengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa terhadap materi dan hasil belajar siswa.

Salah satu faktor dari luar siswa yang mendukung dalam pencapaian hasil belajar siswa adalah kemampuan guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran adalah teknik yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Penggunaan suatu metode pembelajaran adalah menghubungkan antara guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sehingga guru harus

dapat memilih metode pembelajaran yang menarik bagi siswa, serta tidak menimbulkan kebosanan siswa terhadap materi yang akan berpengaruh terhadap rendahnya nilai hasil belajar.

Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran harus dapat memilih metode mengajar yang relevan guna meningkatkan mutu pendidikan. Metode mengajar dikatakan relevan jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pembelajaran, yaitu mampu menjadikan siswa dapat berpikir kreatif, aktif dalam proses pembelajaran, dan menarik perhatian siswa sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu guru harus pandai memilih dan menentukan metode yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa bosan dan terkesan pembelajaran berlangsung satu arah. Salah satu metode pembelajaran yang biasa diterapkan oleh guru dalam kelas adalah pembelajaran konvensional, yang jika tidak dikemas dengan baik tidak akan menarik bagi siswa. Hal ini disebabkan siswa cenderung menghafalkan materi, bukan memahami materi sehingga siswa kurang dapat menyerap isi atau maksud dari materi pelajaran yang siswa pelajari, salah satunya adalah pada pembelajaran PKn dimana jika tidak digunakan metode yang tepat, PKn akan terkesan monoton dan membosankan.

Kenyataan di sekolah menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran PKn siswa terlihat kurang antusias, daya kreativitasnya rendah, dan siswa bersikap acuh tak acuh saat guru menyampaikan materi pelajaran. Hal ini disebabkan karena guru kurang menguasai materi dan strategi pembelajaran yang digunakan guru kurang memiliki daya dukung terhadap minat dan

motivasi siswa terhadap materi pelajaran. Keadaan ini juga terjadi pada pembelajaran PKn pada siswa kelas V SD Negeri 01 Wonolopo kecamatan Tasikmadu, di mana nilai hasil belajar PKn siswa sangat rendah karena masih di bawah KKM (70). Dari 25 siswa kelas V SD Negeri 01 Wonolopo kecamatan Tasikmadu hanya 10 siswa yang memenuhi KKM, sedangkan 15 siswa masih belum mencapai ketuntasan belajar.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu metode pembelajaran yang tepat dan menarik, di mana siswa dapat belajar secara kooperatif, dapat bertanya meskipun tidak ada guru secara langsung menyampaikan materi. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang rendah ini adalah dengan menerapkan metode pembelajaran *cooperative script*. Dalam pembelajaran *cooperative script*, siswa dilatih untuk dapat kerjasama dengan orang lain. *Cooperative script* adalah metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Penerapan metode ini diharapkan dapat mengatasi rendahnya hasil belajar siswa dan meningkatkan nilai hasil belajar siswa memenuhi KKM yang ditentukan sekolah.

Dalam pembelajaran *cooperative script* guru benar-benar memberdayakan potensi siswa untuk mengaktualisasikan pengetahuan dan keterampilannya. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis memilih judul, "*Peningkatan Hasil Belajar PKn Materi Peraturan Pusat dan Daerah Melalui Penerapan Metode Cooperative Script pada Siswa Kelas V SD Negeri*

01 Wonolopo Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karangnyar Tahun 2010/2011”.

B. Identifikasi Masalah

Setelah membaca uraian latar belakang di atas, berbagai masalah yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode konvensional pada pembelajaran PKn menyebabkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 01 Wonolopo rendah (di bawah KKM).
2. Metode pembelajaran konvensional kurang tepat digunakan sebagai strategi pembelajaran, sehingga diperlukan metode yang dapat menarik perhatian siswa dan memotivasi siswa untuk belajar, yaitu metode *cooperative script*.
3. Pembelajaran *cooperative script* diterapkan untuk mengatasi rendahnya nilai hasil belajar PKn siswa pada materi Peraturan Pusat dan Daerah, sehingga nilai belajar siswa mengalami peningkatan secara signifikan sesuai standar KKM.

C. Pembatasan Masalah

Agar dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari tujuan, serta untuk menghindari adanya kesalahan dalam pembahasan dan penafsiran judul maka dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada pembelajaran PKn materi Peraturan Pusat dan Daerah, pada siswa kelas V SD Negeri 01 Wonolopo kecamatan Tasikmadu.
2. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *cooperative script*, yaitu metode pembelajaran dimana siswa bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.
3. Faktor yang diamati adalah meningkatnya nilai hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri 01 Wonolopo pada materi Peraturan Pusat dan Daerah.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang diambil adalah, “Apakah penerapan metode *cooperative script* dapat meningkatkan hasil belajar PKn materi Peraturan Pusat dan Daerah siswa kelas V SD Negeri 01 Wonolopo kecamatan Tasikmadu kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2010/2011?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar PKn materi Peraturan Pusat dan Daerah melalui penerapan metode *cooperative script* pada siswa kelas V SD Negeri 01 Wonolopo kecamatan Tasikmadu kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2010/2011.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu kepada para guru. Dan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian yang akan dilakukan oleh para guru. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan motivasi meneliti pelajaran lain serta sebagai acuan penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Dari hasil penelitian ini guru dapat lebih tepat dalam menggunakan strategi untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga prestasi belajar yang ingin dicapai dapat diwujudkan.

b. Bagi siswa

Siswa akan dapat menggunakan hasil dari penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa melalui penerapan metode *cooperative script*

c. Bagi sekolah

Memberi masukan untuk mengetahui pengelolaan pembelajaran dalam rangka perbaikan pembelajaran PKn pada khususnya.

d. Bagi peneliti

Untuk mengetahui efektivitas dan mendapatkan gambaran tentang hasil belajar PKn dengan metode *cooperative script*.